

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada di dalam masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Dalam pelaksanaannya, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), memiliki beberapa tahapan, di antaranya tahap persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, pelaksanaan program, hingga tahap pelaporan. Pada prosesnya, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan itu, penulis melaksanakan kegiatan KKN ini di Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan fokus pada pengembangan pemasaran dan branding produk kerajinan bambu desa.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian masyarakat, khususnya dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi dan menghadapi tantangan global. UMKM kerajinan bambu di Desa Sukaraja merupakan salah satu potensi unggulan yang mengandalkan kearifan lokal, keterampilan tangan, dan nilai seni yang tinggi.

Namun, di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif, metode pemasaran konvensional yang selama ini digunakan dirasa kurang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, media digital dan media sosial menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas bisnis modern. Pemanfaatan platform seperti Instagram, Facebook, marketplace, dan toko online memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas pasar, meningkatkan penjualan, dan membangun kesadaran merek (*brand awareness*). Strategi pemasaran multichannel memungkinkan produk kerajinan bambu menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif terjangkau serta interaksi yang lebih cepat dan efektif dengan konsumen.

Namun, meskipun potensi ini besar, masih banyak UMKM yang belum sepenuhnya mengoptimalkan strategi pemasaran digital. Tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman dalam mengelola akun media sosial secara konsisten, keterbatasan keterampilan membuat konten yang menarik, serta belum maksimalnya penggunaan fitur-fitur digital seperti iklan berbayar, analitik, dan strategi *storytelling*.

Kerajinan bambu Desa Sukaraja menghadapi tantangan yang sama. Agar mampu bersaing, diperlukan penguatan branding melalui pembuatan konten digital kreatif, desain logo yang merepresentasikan identitas produk, video pendek yang menarik, serta narasi *storytelling* yang menonjolkan nilai kearifan lokal dan keunikan produk. Dengan strategi pemasaran multichannel yang tepat, diharapkan UMKM bambu Desa Sukaraja dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, serta membangun citra merek yang kuat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melaksanakan program kerja individu PKPM dengan judul **“PENERAPAN SOP DALAM PENGELOLAAN SDM PADA UMKM “ARUNIKA” KERAJINAN TANGAN YANG TERBUAT DARI BAMBU**. Program ini diharapkan dapat

memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMKM bambu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Sukaraja berada di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan memiliki jarak yang cukup dekat dengan Gunung Anak Krakatau. Desa pesisir pantai tersebut memiliki luas administratif ± 905 Ha. Desa Sukaraja juga telah diresmikan menjadi Desa Maritim pertama di Kabupaten Lampung Selatan pada 4 November 2020. Dominasi penggunaan lahan berupa perkebunan seluas 439,75 Ha dan luas permukiman 100 Ha. Kepadatan bangunan terpusat di pesisir pantai yang dekat dengan jalan utama. Desa Sukaraja merupakan daerah pesisir Pantai dengan panjang pantainya 2200 meter yang mempunyai keindahan secara alami.

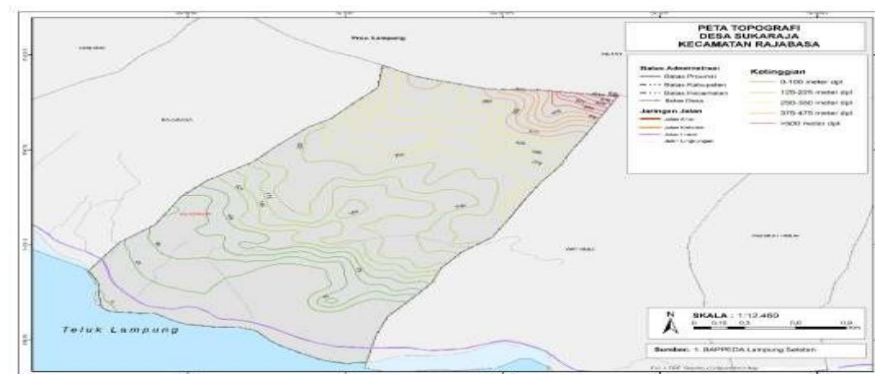
Desa Sukaraja terdiri atas 4 (empat) Dusun/RW dan 24 RT. Desa ini dihuni oleh 3.196 jiwa penduduk dengan rasio penduduk perempuan 1.541 jiwa dan laki-laki 1.655 jiwa yang terbagi dalam 920 Kepala Keluarga (KK). Mata pencaharian penduduk Sebagian besar (70%) sebagai petani dan 23% penduduk bekerja menjadi nelayan. Hasil pertanian/perkebunan antara lain padi, jagung, pisang, kelapa, durian, rambutan, sayuran. Hasil perikanan Desa Sukaraja dengan hasil tangkapan nelayan dengan cara tradisional. Sarana Pendidikan yang ada di Desa Sukaraja antara lain 2 (dua) PAUD, 1 (satu) Sekolah Dasar Negeri, 1 (satu) MI dan (satu) SMP Negeri dan juga terdapat 1 (satu) YAYASAN PONPES NURUL ISLAM .

Desa Sukaraja berbatasan dengan Gunung Rajabasa di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Pantai/Laut, Selat Sunda, sebelah barat berbatasan dengan Desa Rajabasa dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Way Muli. Berada di kaki Gunung Rajabasa, desa ini dilewati aliran sungai Way Tayas dan Way Pangkul. Sungai-sungai tersebut juga menjadikan sumber air bersih Desa Sukaraja, meskipun berada di kawasan pesisir pantai. Masyarakat Desa Sukaraja secara swadaya membuat saluran

air dengan menggunakan selang dan pipa untuk mengalirkan air bersih dari sungai yang ada di Gunung Rajabasa menuju rumah-rumah.

Table 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Desa Sukaraja
Kecamatan	Rajabasa
Kabupaten/Kota	Lampung Selatan
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.655
Jumlah Penduduk Perempuan	1.541
Total Penduduk	3.196
Jumlah KK	920
Luas Wilayah	905Ha

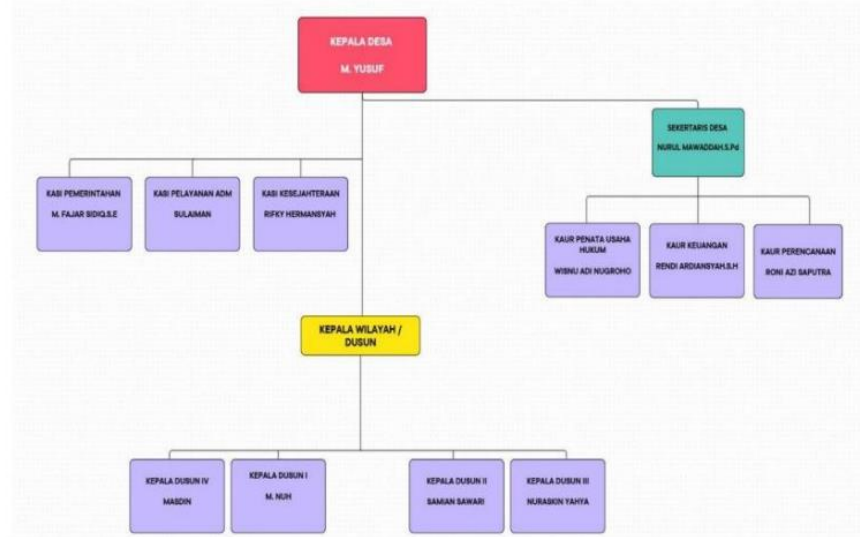


Gambar 1.1 Peta Desa Sukaraja

Table 1.2 Potensi Desa

No	Potensi Desa Sukaraja
1.	Pesawahan
2.	POSYANDU
3.	UMKM MAKANAN
4.	UMKM KERAJINAN TANGAN

5.	Pariwisata
----	------------



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sukaraja

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dengan nama ARUNIKA ini adalah lembaga usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Desa Sukaraja, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat. BUMDes ini bergerak di beberapa bidang usaha, antara lain kerajinan Bambu Arunika yang mengembangkan produk-produk berbahan dasar bambu seperti miniatur Asbak, Kapal-kapalan, Angklung, dan Pesawat hingga aksesoris dekorasi dengan nilai seni tinggi. Selain itu, BUMDes ARUNIKA Sukaraja juga merintis usaha lain yang mendukung potensi lokal desa, seperti pengolahan hasil pertanian, pemasaran produk UMKM, serta pengembangan wisata berbasis budaya dan lingkungan. Dengan pengelolaan yang profesional dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, BUMDes ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak ekonomi desa serta meningkatkan kreativitas dan kemandirian warga serta menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar.

1.1.3 Profil UMKM

Menurut Halim (2020), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa. UMKM adalah unit ekonomi produktif yang dimiliki individu atau badan usaha sesuai ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. ARUNIKA Kerajinan Bambu merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Desa Sukaraja dengan fokus usaha pada pembuatan berbagai produk kerajinan berbahan dasar bambu. Dengan memanfaatkan sumber daya alam lokal, Arunika menghasilkan karya-karya bernilai seni tinggi dan unik, seperti miniatur pesawat, miniatur kapal layar, hingga asbak berbahan bambu. Produk yang dihasilkan tidak hanya menonjolkan kualitas dan keindahan, tetapi juga memiliki desain khas yang cocok dijadikan pajangan, souvenir, maupun koleksi pribadi. Seluruh proses produksi dilakukan secara manual oleh para pengrajin desa yang berpengalaman,

Table 1.3 Profil UMKM

Nama Usaha	ARUNIKA
Nama Pemilik	BUM Des Tunas Mekar Sukajara
Jenis-jenis produk	miniatur pesawat, miniatur kapal layar, dan asbak bambu
Tahun Berdiri	2025
Alamat Pemilik Usaha	Jln. Pesisir Desa Sukaraja RT.13 RW.02 Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan



Gambar 1.3 Hasil Produk UMKM Kerajinan Bambu ARUNIKA

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam program kerja ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan efektivitas skema produksi UMKM Kerajinan Bambu “ARUNIKA” ?
2. Bagaimana penerapan pengendalian mutu untuk menjaga kualitas produk bambu “ARUNIKA” ?
3. Bagaimana pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengrajin pada kerajinan “ARUNIKA” ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM Kerajinan Bambu “Arunika” dalam menerapkan skema produksi yang lebih terstruktur dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas produk kerajinan bambu melalui penerapan teknik pengendalian mutu yang tepat dan berstandar.
3. Memberdayakan pengrajin bambu di Desa Sukaraja Kecamatan Rajabasa agar mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di pasar lokal maupun nasional.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM ARUNIKA
 - a) Meningkatkan volume penjualan produk kerajinan bambu melalui pemasaran digital yang lebih luas.
 - b) Memperluas jangkauan pasar hingga ke tingkat regional dan nasional.
 - c) Memperkuat identitas merek (*brand identity*) sehingga lebih mudah dikenali dan diingat oleh konsumen.
2. Bagi Masyarakat
 - a) Membuka peluang kerja baru melalui peningkatan produksi dan pemasaran.
 - b) Meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam industri kerajinan bambu.
 - c) Memberikan pengetahuan baru terkait pemasaran digital yang dapat diterapkan pada usaha lain.
3. Bagi Mahasiswa
 - a) Mengasah keterampilan digital marketing, desain grafis, dan pembuatan konten kreatif.
 - b) Menerapkan ilmu dan teori yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata.
 - c) Mengembangkan kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen proyek di lapangan.
4. Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat.

- b) Memperkuat citra positif perguruan tinggi melalui kontribusi nyata mahasiswa dalam pemberdayaan desa.
- c) Membangun hubungan kemitraan yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat desa.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu:

1. BUMDes Sukaraja menjadi mitra utama dalam mengelola dan memasarkan produk kerajinan bambu
2. Masyarakat Desa Sukaraja Berpartisipasi dalam pelaksanaan dan program.
3. Perangkat Desa Sukaraja memberikan dukungan berupa izin, fasilitas, koordinasi, serta memfasilitasi komunikasi antara tim pengabdian dan masyarakat sehingga program dapat berjalan lancar.
4. MI DARUSSALAM berperan dengan menyediakan sarana, memberikan informasi, serta membantu memperkenalkan program kepada lingkungan pendidikan dan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan PKPM dapat memberikan dampak yang lebih luas.